

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel mandiri (Sujarweni, 2014). Desain penelitian deskriptif digunakan dalam sebuah penelitian yang hanya akan melihat suatu gambaran yang terjadi saat penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Sedayu, yang beralamatkan di Bakal, Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Agustus 2022.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek maupun objek pada suatu wilayah tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas yang diterapkan peneliti, dimana dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya (Suharsimi, 2013). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMP 2 Sedayu. Didapatkan data dari pihak sekolah bahwasannya jumlah siswa kelas 3 di SMP 2 Sedayu. Didapatkan data dari pihak sekolah bahwasannya jumlah siswa kelas 3 di SMP 2 Sedayu adalah sebanyak 171 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid (Sujarweni, 2014). Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dengan melihat karakteristik responden menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan

random sampling dengan cara melakukan *spin* (undian) nama-nama siswa kelas 3 yang bersekolah di SMP 2 Sedayu dengan menggunakan aplikasi yang bernama *spin the wheel*.

3. Besar sampel

Menurut Nursalam (2013), rumus besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Batas toleransi kesalahan 10 % = 0,1

$$n = \frac{171}{(1 + 171 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{171}{2,71}$$

n = 63,09 lalu dibulatkan menjadi 63 responden.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

a) Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang melakukan pembelajaran dalam jaringan.
- 2) Siswa aktif kelas 3 yang bersekolah di SMP 2 Sedayu.
- 3) Siswa yang tinggal bersama keluarga.

b) Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang pernah terkonfirmasi COVID-19
- 2) Siswa yang pernah tinggal kelas

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggali dan mendeskripsikan tingkat stres terkait pembelajaran dalam jaringan. Variabel ini berdiri sendiri dan digunakan dalam penelitian deskriptif (Sujarweni, 2014).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1.	Tingkat stres terkait pembelajaran dalam jaringan	Tingkat stres yaitu reaksi yang berlebihan pada situasi tertentu ataupun sulit untuk bersantai	Kuesioner <i>Perception of Academic Stress Scale</i> (PAS), yang didapatkan dari penelitian Affani (2021), terkait dengan tingkat stres dengan 16 item pertanyaan	Menggunakan lembar kuesioner PAS terkait dengan tingkat stres, dengan penilaian :	Ordinal, Rendah : <46 Sedang : 46-58 Tinggi : >58

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a) Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi meliputi nama, usia, jenis kelamin, dengan siapa tinggal di rumah, berapa jumlah saudara kandung, adakah les tambahan selama pembelajaran daring, pekerjaan orang tua dan apakah orang tua bekerja dari rumah.

b) Kuesioner *Perception of Academic Stress Scale* (PAS)

Kuesioner *Perception of Academic Stress Scale* (PAS) yang dikembangkan oleh Bedewy & Gabriel (2015) dan didapatkan dari penelitian sebelumnya yaitu Affani (2021). Kuesioner ini terdiri dari 16 item pertanyaan yang berkaitan dengan stres dan sudah dilakukan uji validitas maupun reliabilitas. Skala dalam penelitian ini merupakan skala likert yang terdiri atas 2 macam item jenis pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Terkait dengan pertanyaan *favorable* skor jawabannya yaitu, sangat sesuai: 5; sesuai: 4; kurang sesuai: 3; tidak sesuai: 2; sangat tidak sesuai: 1. Sedangkan terkait dengan pertanyaan *unfavorable* skor jawabannya yaitu, sangat sesuai: 1; sesuai: 2; kurang sesuai: 3; tidak sesuai: 4; sangat tidak sesuai: 5. Pertanyaan *unfavorable* terletak pada item 5, 9 dan 13.

2. Metode pengumpulan data

a) Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.

b) Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner diberikan secara *offline* untuk diisi oleh siswa kelas 3 SMP 2 Sedayu. Peneliti memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan, kemudian calon responden yang bersedia berpartisipasi akan diberi dokumen yang berisi *informed consent*, data demografi responden dan kuesioner *Perception of Academic Stress Scale* (PAS).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan apa yang diinginkan (Sugiono, 2010). Dalam penelitian Affani (2021), telah dilakukan uji validitas terhadap 18 item

pertanyaan dari kuesioner *Perception of Academic Stress Scale* (PAS), lalu diperoleh nilai *Cronbach Alpha* dari 18 item pertanyaan yaitu:

Alat ukur	Jumlah item valid	Indeks validitas	Indeks reliabilitas (<i>Cronbach Alpha</i>)
Persepsi stres akademik	16	0,282-0,718	0,765

Dalam uji validitas dihasilkan indeks validitas sebesar 0,282-0,718 dengan r tabel = 0,220, maka dari jumlah item skala awal yang berjumlah 18 item pertanyaan setelah dilakukan uji validitas dihasilkan jumlah 16 item pertanyaan yang valid, serta 2 item dinyatakan gugur yang terdapat pada item 13 dan item 14.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran data dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana kuesioner pengukuran itu konsisten atau tetap berdiri apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner *Perception of Academic Stress Scale* (PAS), yang dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,765, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel. Dalam pengujian reliabilitas, kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan komputer

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan kembali setelah kuesioner di isi oleh responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner dan diberikan kembali pada peneliti, maka selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali terkait dengan kelengkapan saat melakukan pengisian. Jika

terdapat item yang belum terisi, maka responden diminta untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya pemberian kode terhadap data-data. *Coding* data berdasarkan pada kategorik yang dibuat atas pertimbangan peneliti sendiri.

- 1) Jenis kelamin responden
 - 1: laki-laki
 - 2 : perempuan
- 2) Kategorisasi tingkat stres
 - 1 : <46 rendah
 - 2 : 46-58 sedang
 - 3 : >58 tinggi
- 3) Dengan siapa tinggal di rumah
 - 1 : orang tua
 - 2 : kakek atau nenek
 - 3 : saudara dari ayah
 - 4 : saudara dari ibu
 - 5 : panti asuhan
 - 6 : saudara kandung
- 4) Berapa jumlah saudara kandung
 - 1 : 1-2 orang
 - 2 : 3-4 orang
 - 3 : >4 orang
- 5) Pekerjaan orang tua
 - 1 : karyawan swasta
 - 2 : pengusaha
 - 3 : tidak bekerja
 - 4 : PNS
 - 5 : ibu rumah tangga
 - 6 : lain-lain

6) Apakah orang tua bekerja dari rumah

1 : ya

2 : tidak

7) Apakah selama pembelajaran daring ada les tambahan dari sekolah

1 : ya

2 : tidak

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Memasukkan data hasil dari *coding* baik angka maupun huruf ke dalam program komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data yang sudah selesai dimasukkan komputer dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data, sehingga bisa dilakukan pembenaran.

e. *Tabulation*

Tabulation dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode kemudian untuk memudahkan dalam mengelolanya dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Sujarweni, 2014). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data dari hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Sujarweni, 2014).

I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah moral atau sikap kepada narasumber dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan keterangan persetujuan etik penelitian no. SKep/154/KEPK/VI/2022 telah dilakukan uji etik dan dinyatakan lulus. Di dalam penelitian semua harus dengan persetujuan responden dengan adanya

informed consent. Jika responden tidak bersedia untuk mengisi data, maka peneliti tidak bisa memaksa dan tidak bisa melanjutkan penelitian. Etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent*

Responden sebagai subjek penelitian harus mengetahui terlebih dahulu terkait dengan informasi awal. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, setelah responden setuju tanpa adanya paksaan maka peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan diberi tanda tangan. Peneliti merahasiakan segala data yang telah diisi oleh responden.

2. *Respect for Human Dignity*

Dalam prinsip ini responden diberikan kesempatan untuk memilih menyetujui atau tidaknya dilakukan penelitian.

3. *Justice*

Peneliti harus bersikap baik kepada responden. Tidak boleh ada unsur paksaan dalam pengambilan data. Peneliti tidak boleh membeda-bedakan setiap responden.

4. *Beneficence*

Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan secara rinci, apa saja yang harus diisi oleh responden agar tidak terjadi kesalahpahaman. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner, setiap responden mendapatkan tanda terima kasih dari peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada fase ini peneliti mempersiapkan diri maupun jurnal pendukung yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain, yakni :

- a. Peneliti menetapkan tema dan mengutarakan pada dosen pembimbing.
- b. Peneliti melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan tema beserta tahapan penyusunan penelitian.

- c. Peneliti mencari sumber referensi yang akan dijadikan untuk acuan dalam melakukan proses penyusunan proposal.
 - d. Peneliti mengurus surat bebas etik, agar tidak terdapat pelanggaran etik.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
 - b. Peneliti bertemu dengan masing-masing wali kelas untuk meminta izin, agar tidak terjadi kesalahpahaman.
 - c. Peneliti membuat janji dengan wali kelas untuk pengambilan data penelitian.
 - d. Peneliti bertemu dengan calon narasumber bertempat di SMP 2 Sedayu.
 - e. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian.
 - f. Peneliti menanyakan kesediaan calon narasumber untuk menjadi narasumber penelitian.
 - g. Peneliti menyebar daftar pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang bersedia, dengan menggunakan kuesioner.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Kuesioner yang sudah selesai di isi oleh responden kemudian dilakukan *editing, coding, processing, cleaning* dan *tabulation*.
 - b. Kuesioner yang sudah diolah selanjutnya diuji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.
 - c. Peneliti menyusun BAB IV dan BAB V.
 - d. Peneliti melaksanakan bimbingan penyusunan skripsi bersama dosen pembimbing.
 - e. Ujian akhir skripsi.